

**PELAKSANAAN PROGRAM PARENTING BAGI ORANG
TUA SISWA DI KUTTAB AL-FATIH BANDA ACEH**

***THE IMPLEMENTATION OF PARENTING PROGRAM FOR
THE STUDENTS' PARENTS IN KUTTAB AL-FATIH BANDA
ACEH***

Yulmita Sari^{*1}, Nelliraharti², Herawati³

¹ Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Ubudiyah Indonesia. Jalan Alue Naga Desa
Tibang, Kecamatan Syiah Kuala, Banda Aceh 23114, Indonesia

*Korespondensi Penulis : raharti_nelly@uui.ac.id^{*1}, herawati@uui.ac.id²

Abstrak

Program keayahibuan (*parenting*) menjadi salah satu program dalam penguatan kehidupan keluarga dan masyarakat Indonesia. Program pengasuhan sebagai langkah yang dilakukan sekolah untuk melibatkan orang tua dalam pendidikan. Program ini memberikan penguatan dalam kehidupan masyarakat, terutama perkembangan anak Sekolah Dasar (SD), metode pengasuhan dan pola komunikasi yang dijalankan oleh sebagian besar masyarakat. Pendekatan yang tepat dalam pendidikan keluarga diharapkan mampu memberikan peningkatan kualitas kehidupan, tidak hanya menggunakan pendekatan ekonomi, melainkan dengan menggunakan pendekatan pendidikan yang diharapkan jauh lebih mampu membentuk karakter masyarakat Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pelaksanaan program *parenting* bagi orang tua siswa di SD Kutab Al-Fatih Banda Aceh. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan melalui beberapa tahap yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan, sedangkan keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber. Subjek penelitian meliputi : pengelola, pendidik, dan orang tua siswa kelas tinggi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Proses pelaksanaan program *parenting* dimulai dari tahap perencanaan oleh panitia dari pengelola, pendidik, orang tua siswa; pelaksanaan acara dimulai dari awal hingga akhir sesuai dengan susunan acara, metode yang digunakan adalah ceramah dan tanya jawab, sedangkan media yang digunakan yaitu LCD; evaluasi diadakan setelah dilaksanakannya program parenting, hal yang dievaluasi meliputi keseluruhan acara.

Kata Kunci: Manajemen Program, Parenting

Abstract

The parenting program is one of the programs in strengthening the lives of Indonesian families and communities. The parenting program is a step taken by schools to involve parents in education. This program provides reinforcement in the life of the community, especially the development of elementary school children, the nurturing methods and communication patterns practiced by the majority of the community. The right approach in family education is expected to be able to provide an increase in the quality of life, not only using an economic approach, but by using an educational approach that is expected to be far more able to shape the character of Indonesian society. This study aims to describe the process of implementing parenting programs for parents of students at SD Kutab Al-Fatih Banda Aceh. This research is a qualitative descriptive study. Data collection by observation, interview and documentation. Analysis of the data used

through several stages, namely: data collection, data reduction, data presentation, and conclusions, while the validity of the data using source triangulation techniques. Research subjects include: managers, educators, and parents of high class students. The results showed that: The process of implementing the Parenting program began from the planning stage by the committee of the manager, educator, parents of students; the program starts from the beginning to the end according to the arrangement of the event, the method used is lecture and question and answer, while the media used is LCD; evaluation is carried out after the parenting program is implemented, the thing being evaluated covers the whole event.

Keyword: Program Management, Parenting

PENDAHULUAN

Keluarga merupakan sebuah institusi yang paling penting dalam menciptakan dasar pendidikan dan perkembangan bagi anak. Karena pembentukan seorang anak sangat dipengaruhi oleh lingkungan terkecil yaitu keluarga dan yang paling pertama memberikan pengalaman bagi anak. Pengalaman yang dimiliki anak tersebut akan menentukan pola pikir, karakter dan sifat alami dari seorang anak. Anak merupakan tunas, potensi dan generasi penerus cita-cita bangsa yang memiliki peran penting dalam menjamin eksistensi bangsa dan negara di masa yang akan datang.

Keluarga adalah pendidikan pertama dan utama. Anak lahir dalam pemeliharaan orang tua dan dibesarkan dalam keluarga. Orang tua tanpa ada yang memerintah langsung memikul tugas sebagai pendidik, baik bersifat sebagai pemelihara, sebagai pengasuh, sebagai pembimbing, sebagai pembina maupun sebagai guru, dan pemimpin terhadap anak-anaknya. Anak menyerap norma-norma pada anggota keluarga, baik ayah, ibu maupun kakak-kakaknya. Maka orang tua dalam keluarga harus dan merupakan kewajiban untuk memperhatikan anak - anaknya serta mendidiknya.

Program keayahibuan (*parenting*) menjadi salah satu program dalam penguatan kehidupan keluarga dan masyarakat Indonesia. Program pengasuhan sebagai langkah yang

dilakukan sekolah untuk melibatkan orang tua dalam pendidikan. Program ini memberikan penguatan dalam kehidupan masyarakat, terutama perkembangan anak Sekolah Dasar (SD), metode pengasuhan dan pola komunikasi yang dijalankan oleh sebagian besar masyarakat. Pendekatan yang tepat dalam pendidikan keluarga diharapkan mampu memberikan peningkatan kualitas kehidupan, tidak hanya menggunakan pendekatan ekonomi, melainkan dengan menggunakan pendekatan pendidikan yang diharapkan jauh lebih mampu membentuk karakter masyarakat Indonesia.

Keluarga sebagai unit sosial terkecil di masyarakat yang terbentuk atas dasar komitmen untuk mewujudkan fungsi keluarga khususnya fungsi sosial dan fungsi pendidikan, harus benar-benar dioptimalkan sebagai mitra lembaga pendidikan. Oleh karena itu melalui program *parenting* sebagai wadah komunikasi antar orang tua, disamping untuk memberikan sosialisasi terhadap program-program yang diselenggarakan oleh lembaga pendidikan, secara umum tujuan program *parenting* adalah mengajak para orang tua untuk bersama-sama memberikan yang terbaik untuk anak-anak mereka.

Orang tua dan sekolah merupakan dua unsur yang memiliki keterkaitan yang kuat sama lain. Keterlibatan orang tua dan pendidikan anak harus terjalin kerja sama yang baik antar kedua belah pihak. Orang tua

mendidik anaknya di rumah dan di sekolah untuk mendidik anak diserahkan kepada pihak sekolah atau guru sesuai dengan kesepakatan yang telah disepakati oleh kedua belah pihak dalam memperlakukan anak.

Secara umum landasan hukum mengenai program keayahibuan (*parenting*) adalah Undang-Undang nomor 15 tahun 2015 tentang perubahan atas Undang-Undang nomor 20 tahun 2013 tentang perlindungan hak anak. Undang-Undang ini adalah ratifikasi terhadap hasil konvensi Beijing yang berupaya untuk melindungi hak anak sedunia dari beragam tindakan, perkataan, aksi atau kegiatan lainnya yang dapat menghambat tumbuh kembang anak. Karena berbagai kendala tersebut hanya akan membuat anak mengalami kesulitan untuk mendefinisikan tentang identitas pribadinya, karekturnya dan pola kehidupannya di tengah masyarakat pada saat dewasa nanti. Dengan pendekatan yang lebih baik, maka diharapkan dapat memberikan kesempatan kepada anak untuk lebih memahami konteks kepribadian yang lebih matang, dewasa dan bijaksana.

Dalam pengasuhan ini, tidak ada bentuk-bentuk pemaksaan, pengabaian maupun penelantaran anak. Oleh karena itu, program keayahibuan (*parenting*) menjadi salah satu capaian yang harus dikembangkan dalam rangka memperkuat kualitas kehidupan masyarakat agar mampu memberikan nilai tambah dalam pembentukan karakter anak dan mempersiapkan mereka untuk menjadi anggota masyarakat yang bertanggung jawab dan dapat menjadi bagian penting dalam sistem sosial, baik dalam kepribadian sosial maupun profesional.

Melalui pelaksanaan program *parenting*, orang tua dapat memiliki pemahaman tentang pola pengasuhan dan tumbuh kembang anak dengan baik. Di samping itu, dengan adanya program

parenting dapat mendorong keterlibatan orang tua pada pendidikan yang sedang diikuti anaknya

Menurut Mulyasa (2014: 38) “Pengembangan program keayahibuan menjadi salah satu metode dalam membangun karakter kehidupan yang ada di tengah masyarakat global. Karena kualitas hubungan keluarga menjadi salah satu unsur penting dalam membangun masyarakat yang saling mendukung satu sama lain. Dengan adanya paradigma pembangunan berkelanjutan menjadi salah satu indikator utama pembangunan masyarakat saat ini, maka salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan mengembangkan serangkaian kegiatan yang secara konsisten dilakukan untuk mengubah, membangun paradigma masyarakat mengenai konteks kualitas kehidupan yang harus dilakukan, sehingga dapat memberikan nilai tambah bagi kehidupan masyarakat itu sendiri. Termasuk mengenai program keayahibuan yang diharapkan dapat memberikan warna baru dalam peningkatan kualitas kehidupan masyarakat terutama proses pendampingan dan membangun kesadaran pendidikan keluarga sebagai komponen utama dalam pembangunan masyarakat”

Diketahui bahwa Kutab Al-Fatih Banda Aceh merupakan salah satu lembaga pendidikan non formal yang setara dengan pendidikan Sekolah Dasar (SD) telah mengimplementasikan kegiatan *parenting*. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Lestari (2014:39) “*Parenting* penting diadakan oleh pihak sekolah untuk memberikan pengetahuan bagi orang tua dalam melakukan sesuatu baik di rumah maupun lingkungan sekolah”.

Berdasarkan hasil wawancara awal yang penulis lakukan, program *parenting* ini dilakukan satu bulan sekali. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengetahui lebih lanjut proses

pelaksanaan program *parenting* di lembaga pendidikan Kutab Al-Fatih. Berdasarkan latar belakang tersebut penulis terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul “Pelaksanaan Program *Parenting* bagi Orang Tua Siswa di SD Kuttab Al-Fatih Banda Aceh”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain. Penelitian ini dilakukan di lembaga pendidikan Kuttab Al-fatih Banda Aceh yang terletak di Desa Gue Kecamatan Blang Bintang Kabupaten Aceh Besar Provinsi Aceh. Penelitian ini dilaksanakan pada Juli sampai dengan September 2019. Subjek penelitian meliputi : pengelola, pendidik, dan orang tua siswa kelas tinggi. Instrumen penelitian merupakan alat untuk mengumpulkan data. Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini penulis menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan meliputi tiga tahap, yaitu reduksi data (penyederhanaan), *display* data (disajikan) dan verifikasi atau penarikan kesimpulan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Kuttab Al-Fatih adalah salah satu sekolah yang bertugas memberikan pendidikan bagi anak-anak agar pendidikan yang diperoleh anak-anak Indonesia lebih baik demi terwujudnya masa depan bagi penerus bangsa yang cemerlang. Tidak hanya sebatas memberikan pendidikan bagi peserta didiknya saja, Kuttab Al-fatih juga bertugas memberikan pendidikan bagi orang tua siswa agar pendidikan yang

diberikan kepada anak di sekolah selaras dengan pendidikan di rumah.

Hal ini dimaksudkan agar kegiatan dirumah tidak bertentangan dengan kegiatan di sekolah. Kuttab Al-fatih juga melaksanakan program *parenting* untuk orang tua siswa, dalam sekolah ini pelaksanaan program *parenting* menggunakan model penyuluhan dimana orang tua diberikan pendidikan agar bertambah pengetahuan tentang pertumbuhan dan perkembangan anak.

Menurut Nurjanah (2017: 149) konsep program *parenting* adalah memadukan pendidikan yang diperoleh anak di sekolah dengan di rumah. Hal seharusnya menjadi perhatian terutama untuk penyelenggara pendidikan anak usia dini. Sebagai lembaga pendidikan anak usia dini seharusnya memfasilitasi lebih jauh untuk pendidikan keorangtuaan atau *parenting*. Kegiatan ini dimaksudkan agar orang tua mampu menjalankan tugasnya sebagai pendidik utama bagi anak dan selaras dengan pendidikan yang diterima anak di sekolah.

Menurut Kurniawan, dan Hermawan (2016: 32-33) ada berbagai usaha yang dilakukan oleh sekolah atau lembaga Pendidikan dalam menyadari pentingnya peran orang tua untuk menyukseskan pendidikan karakter pada anak, maka dibentuklah kelompok/perkumpulan orang tua siswa (*parenting*) yang didalam kelompok tersebut terdapat kegiatan-kegiatan positif yang melibatkan orang tua, guru dan siswa dalam upaya peningkatan wawasan orang tua dalam proses mendampingi tumbuh kembang anak.

Jadi, program *parenting* yaitu kegiatan yang dilakukan antara orang tua dan pihak sekolah dalam membahas proses tumbuh kembang anak dan berbagi permasalahannya agar terjadi kesinambungan dalam rangka optimalisasi potensi anak. Kegiatan *Parenting* juga dilaksanakan untuk

memberikan sosialisasi tentang program-program yang diselenggarakan oleh lembaga pendidikan.

Anak akan memperoleh pendidikan dengan baik apabila ada kerjasama antara pihak sekolah dan pendidik, sehingga pendidikan untuk orang tua dari lembaga pendidikan perlu dilaksanakan. Patmonodewo (2014: 82) mengemukakan bahwa: "Para ibu yang memiliki anak mendapat penyuluhan sehingga pengetahuan dan keterampilan ibu dalam mengasuh anak akan meningkat". Umumnya sarana pendidikan ini diselenggarakan oleh masyarakat dari negara yang sedang berkembang atau pendidikan yang diberikan kepada kaum minoritas atau mereka yang kurang beruntung.

Berikut pelaksanaan program *parenting* yang dilaksanakan di Kuttab Al-Fatih meliputi:

1. Perencanaan program

Kegiatan perencanaan dalam program *parenting* di Kuttab Al-Fatih dilakukan oleh keseluruhan pengelola dan pendidik, baik dalam menentukan jadwal kegiatan, materi program, maupun sarana prasarana untuk mendukung pelaksanaan program *parenting* agar berjalan maksimal. Kuttab Al-Fatih membuat perencanaan program *parenting* secara tertulis dalam program kerja jangka pendek tahun 2019, perencanaan program dibuat secara keseluruhan dalam 1 bulan program kerja. Persiapan yang dilakukan sebelum melaksanakan program *parenting* yaitu menentukan tema acara *parenting*, jadwal dan waktu pelaksanaan, sosialisasi dan koordinasi pelaksanaan kegiatan, susunan panitia, sarana dan prasarana, nara sumber, metode yang digunakan, dan media.

2. Tema acara parenting

Tema yang diambil dalam acara *parenting* di Kuttab Al-Fatih tahun 2019 adalah melatih kemandirian anak sejak dini. Dari tema tersebut diharapkan orang tua dapat mengasuh anaknya

untuk dapat mandiri sehingga anak dapat tumbuh dan berkembang sebagai manusia yang mandiri.

3. Jadwal dan waktu pelaksanaan

Acara *parenting* dilaksanakan pada hari sabtu 27 Juli 2019 bertempat di mushalla Kuttab Al-Fatih.

4. Susunan panitia

Program *parenting* ini tidak terlepas dari rapat antara pengelola, pendidik Kuttab Al-fatih, dan panitia program yang mengikutsertakan orang tua peserta didik sebagai panitia. Hal yang dirapatkan meliputi susunan acara, daftar hadir, snack, bingkisan untuk tamu dan nara sumber, perlengkapan, bazar, tugas masing-masing panitia, dan lain sebagainya.

Panitia yang sudah dibentuk memiliki tugas masing-masing, meliputi: ketua, penanggungjawab, mc, seksi perlengkapan, seksi dokumentasi, seksi konsumsi, seksi penerima tamu, dan seksi bazar. Panitia yang dipilih tidak hanya dari pengelola dan pendidik, akan tetapi juga melibatkan orang tua dari peserta didik sebagai panitianya.

5. Sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana yang digunakan dalam pelaksanaan program *parenting* di Kuttab Al-fatih menggunakan perlengkapan dari Kuttab Al-fatih serta bantuan dari panitia.

6. Nara sumber

Pelaksanaan *parenting* mengusung tema yang berbeda-beda dalam setiap kesempatan. Pada bulan Juli 2019 Kuttab Al-Fatih mengangkat tema tentang melatih kemandirian anak sejak dini. Pengisi materi dalam program *parenting* kali ini adalah Ustadz Walid Ilham.

7. Metode

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan program *parenting* di Kuttab Al-Fatih yaitu metode ceramah dan tanya jawab, hal ini dilakukan agar antara pembicara dan peserta *parenting* dapat berinteraksi dengan baik.

8. Media

Media yang digunakan dalam pelaksanaan *parenting* adalah LCD, media ini digunakan agar peserta dari acara *parenting* dapat melihat dan membaca materi yang diberikan oleh pembicara dengan layar LCD yang tersedia sehingga diharapkan peserta acara *parenting* dapat lebih mengerti tentang materi yang diberikan dalam power point yang telah dibuat pembicara.

9. Langkah

Tempat diadakannya program *parenting* ini yakni di ruang di Mushalla Kuttab Al-fatih. Pelaksanaan program *parenting* dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 27 Juli 2019 pukul 09.00 – 12.00 WIB. Pelaksanaan program *parenting* berjalan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat, serta berjalan dengan tepat waktu dan lancar.

Panitia melaksanakan tugas masing-masing yaitu dengan mempersiapkan seluruh keperluan untuk acara *parenting* dengan benar-benar teliti. Nara sumber menyampaikan materi dengan persiapan yang matang, Orang tua antusias untuk mengikuti acara *parenting* terbukti dengan mereka hadir dalam acara tersebut, akan tetapi orang tua belum sepenuhnya berpartisipasi dalam pelaksanaan acara *parenting* karena peneliti melihat rasa keingintahuan mereka tentang kemandirian anak masih kurang terbukti dengan belum banyaknya orang tua yang bertanya dalam sesi tanya jawab yakni hanya tiga orang penanya.

Pelaksanaan program *parenting* dengan tema melatih kemandirian anak di Kuttab Al-Fatih meliputi kegiatan pembukaan, kata sambutan, acara inti (pemberian materi oleh nara sumber), pembagian *doorprice* dan penutup.

10. Evaluasi program parenting

Evaluasi program di Kuttab Al-Fatih dilaksanakan untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan dari program yang telah dilaksanakan sehingga di

program yang akan datang dapat belajar dari pengalaman. Senada dengan pendapat dari Mukhtar Latif dkk (2014 :167) bahwa evaluasi program mengukur sejauh mana indikator keberhasilan penyelenggaraan sekolah yang bersangkutan. Setelah diadakannya program *parenting* tersebut, pada hari sabtu tanggal 27 Juli 2019 diadakan evaluasi program *parenting*. Hal yang dievaluasi adalah keseluruhan dari acara, dari acara dimulai hingga selesai.

Pelaksanaan program *parenting* berjalan sesuai dengan perencanaan, akan tetapi masih ada hal yang perlu diperbaiki dari acara *parenting* kemarin untuk menjadi pembelajaran di acara *parenting* selanjutnya. Hal yang perlu dipertahankan yaitu semangat, kekompakan dan keseriusan dari seluruh pihak yang bersangkutan dalam acara *parenting* tersebut. Hal yang perlu diperbaiki yaitu adanya kesiapan yang lebih matang lagi, dengan memperhitungkan waktu acara.

Pembahasan

Tahapan Pelaksanaan Program Parenting di Kuttab Al-Fatih

Kuttab Al-fatih adalah salah satu lembaga pendidikan yang bertugas memberikan pendidikan bagi anak-anak agar pendidikan yang diperoleh anak-anak Indonesia lebih baik demi terwujudnya masa depan bagi penerus bangsa yang cemerlang. Sebagai lembaga yang memberikan dasar pendidikan bagi para tunas bangsa Indonesia ini maka Kuttab Al-Fatih harus terus memperbaiki diri dan terus menambah pengetahuan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan tumbuh kembang dan pendidikan anak agar pendidikan yang diberikan oleh pendidik bagi peserta didiknya juga bermutu.

Pelaksanaan pembelajaran yang ada di Kuttab Al-fatih sama seperti halnya pembelajaran di sekolah yang ada di masyarakat pada umumnya. Kuttab Al-Fatih memberikan pendidikan

dengan menitik beratkan pada pertumbuhan dan perkembangan fisik, bahasa, intelektual, sosial emosional serta seluruh kecerdasan, serta mengembangkan berbagai potensi anak sejak dini sebagai persiapan untuk hidup dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya

Pendidikan yang menciptakan pertumbuhan dan perkembangan anak dengan baik tidaklah hanya dari pendidikannya di Kuttab Al-Fatih saja. Pendidikan dari keluarga lebih berpengaruh bagi pertumbuhan dan perkembangan anak karena waktu yang dimiliki anak lebih banyak di rumah dengan keluarganya dibandingkan di Kuttab Al-fatih tempat belajarnya. Oleh karena itu, perlu adanya kerjasama antara pendidik dan orang tua untuk bersama-sama mendidik anak sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan anak sehingga pendidikan yang dilakukan oleh Kuttab Al-fatih tidak hanya untuk peserta didiknya saja akan tetapi juga untuk orang tua dari peserta didik.

Program *parenting* sebagai wadah untuk menyatukan visi dan misi dari lembaga Pendidikan Kuttab Al-Fatih dan orang tua dalam mendidik anak, kegiatan ini dilakukan dengan memberikan pendidikan bagi orang tua agar menambah pengetahuan orang tua tentang bagaimana tumbuh kembang anak serta segala sesuatu tentang dunia anak dan kebutuhan anak.

Menurut hasil dokumentasi, peneliti menganalisis dan mendapati bahwa Kuttab Al-fatih adalah salah satu sekolah yang melaksanakan program *parenting* 6 kali persemester, pada semester ganjil tahun pelajaran 2019-2020 dilaksanakan Juli- Januari dalam perencanaan program tahunannya. Setiap bulan Kuttab Al-Fatih mengadakan program *parenting* dengan tema yang selalu berbeda-beda dalam setiap pertemuan.

Faktor Pendukung Pelaksanaan Program Parenting

Pelaksanaan suatu program tentu tidak berjalan mulus begitu saja, tentu ada hal-hal tertentu yang menjadi penghambat. Namun demikian, disamping penghambat suatu program berhasil dilaksanakan karena adanya faktor-faktor pendukung tertentu. Seperti halnya dengan pelaksanaan program *parenting* dalam upaya meningkatkan keterlibatan orang tua pada pendidikan anak di Kuttab Al-fatih. Keberhasilan pelaksanaan program *parenting* yang telah diselenggarakan di Kuttab Al-fatih tidak terlepas dari faktor penghambat dan pendukung.

Berdasarkan hasil pengamatan dan mencermati dokumen arsip tertulis tentang sarana dan prasarana program *parenting* menunjukkan bahwa sarana prasarana yang tersedia di lembaga Kuttab Al-Fatih lengkap dan memadai. Tersedianya dengan lengkap sarana prasarana tersebut merupakan salah satu pendukung terlaksananya program *parenting* dalam mendorong keterlibatan orang tua pada pendidikan anak. Nara sumber program *parenting* juga sudah berkompeten, dalam arti nara sumber menyampaikan materi pembelajaran sesuai dengan bidang keahliannya. Materi pembelajaran yang disampaikan adalah materi yang sesuai dengan kebutuhan orang tua, yakni materi yang dapat memberikan pengetahuan dan keterampilan praktis mengasuh dan mendidik anak. Namun demikian, dalam pelaksanaannya terdapat faktor yang juga menghambat program *parenting*.

Adapun yang menjadi faktor pendukung pelaksanaan program *parenting* di Kuttab Al-Fatih, seperti yang dinyatakan oleh SF, LL, NR selaku penyelenggara sebagai berikut:

1. Sarana prasarana sudah lengkap tersedia
2. Nara sumber yang sudah ahli atau kompeten dengan

materi yang akan disampaikan

3. Materi sesuai dengan kebutuhan sehingga benar-benar bermanfaat bagi orang tua.
4. Antusias orang tua tinggi dalam mengikuti program

Dari hasil wawancara, pengamatan, dan dokumentasi, dapat diketahui bahwa di dalam pelaksanaan program *parenting* terdapat faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaannya. Faktor pendukung terlaksananya program *parenting* di Kuttab Al-Fatih yaitu kedekatan atau hubungan yang baik antara nara sumber dengan orang tua, sarana prasarana yang sudah lengkap tersedia di lembaga, nara sumber yang sudah berkompeten dalam menyampaikan materi program *parenting*, antusias dan semangat peserta yang tinggi dalam mengikuti program *parenting*, materi program yang sesuai dengan kebutuhan.

Faktor Penghambat Pelaksanaan Program Parenting

Adapun yang menjadi faktor penghambat pelaksanaan program *parenting* di Kuttab Al-Fatih, seperti yang dinyatakan oleh SF, LL, NR selaku penyelenggara sebagai berikut:

1. Kurangnya kesadaran orang tua dalam mengikuti program parenting sangat penting.
2. Waktu pembelajaran kurang tepat
3. Orang tua tidak semuanya bisa mengikuti program sesuai jadwal yang dibuat.

Faktor penghambat pelaksanaan program *parenting*, yaitu tingkat kesadaran orang tua terhadap program *parenting* yang masih dirasa kurang karena belum semua orang tua peserta didik mengikuti program parenting, hasil penelitian menunjukkan dari 111 orang tua siswa

hanya 44% saja orang tua yang mengikuti program tersebut sehingga dapat disimpulkan kesadaran orang tua dalam mengikuti program parenting masih menjadi salah satu faktor penghambat pelaksanaan program parenting di kuttab Al-Fatih Aceh, waktu pembelajaran yang sering molor, kegiatan dimulai kurang tepat waktu sehingga sering mengharuskan pengelola mengingatkan jika program akan segera dimulai, setting ruangnya yang kurang pas untuk pembelajaran orang tua, serta kesulitan dalam memberikan materi.

KESIMPULAN

Proses pelaksanaan program *parenting* bagi orang tua peserta didik dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 9 Juli 2019 dari pukul 09.00 –12.00 WIB, bertempat di ruang pembelajaran peserta didik Kuttab Al-Fatih. Proses pelaksanaan program *parenting* dimulai dengan perencanaan, perencanaan dibuat secara tertulis dalam rencana program bulanan Kuttab Al-Fatih. Pelaksanaan program *parenting* dimulai dengan pembukaan, acara inti, dan penutup. Evaluasi program *parenting* meliputi seluruh kegiatan dari awal sampai akhir.

Pelaksanaan program *parenting* berjalan sesuai dengan perencanaan. Hal ini didukung oleh beberapa faktor antara lain semangat kekompakan dan keseriusan dari seluruh pihak, materi program yang sesuai dengan kebutuhan serta sarana dan prasarana yang sangat mendukung dalam acara *parenting* tersebut. Namun ada beberapa hal yang perlu ditingkatkan yaitu tingkat kesadaran orang tua terhadap program *parenting* tersebut serta kesiapan acara yang lebih matang lagi.

DAFTAR PUSTAKA

Akhyadi Ade Sadikin, Dinno Mulyono. (2018). *Program Parenting dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Keluarga*. Vol.1. No.

- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ayu, Komang. (2014). *Aplikasi Praktis Asuhan Keperawatan Keluarga*. Jakarta: Sagung Seto.
- Jamal Ma'mur Asmani (2015). *Manajemen Strategi Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: DIVA Press
- Kurniawan Heru, Risdianto Hermawan. (2016). *Program Parenting untuk Membentuk Karakter Anak Usia Dini di Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol. 1. No.1.
- Mukhtar Latif, dkk (2014). *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media group.
- Nurjanah, Kholisatul. (2017). *Pelaksanaan Program Parenting di Paud Terpadu Yayasan Putra Putri Godean, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta*. Vol. VI. No. 2
- Saydan. (2006). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Jambatan.
- Soemarti Patmonodewo (2014). *Pendidikan Anak Prasekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suyadi dan Maulidya Ulfah (2015). *Konsep Dasar PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tirtarahardja, Umar dan La Sulo. (2005). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

